

# **PERCEPTION OF COLLEGE STUDENT WITH NEWS IMPRESSIONS IN INEWS IN THE AFTERNOON**

**(Qualitative Descriptive Study of Semarang University Student Perception  
Faculty of Information and Communication 2015)**

Devi Ambarsari<sup>1</sup>, Dian Esti Nurati<sup>2</sup>; Siswanta<sup>3</sup>

Course Of Study The Science Of Communication

University Of Slamet Riyadi Surakarta

## **ABSTRACT**

News broadcasts on iNews TV on news programs show more news shows that attach importance to a group or party that has a special appeal for students. this can be seen by the emergence of the iNews Siang news program in the Mandatory News segment that informs information about the interests of a group. Impressions are less efficient to watch if they are often shown. the news presented is deemed to deviate from journalistic rules such as balance which cannot be biased in favor of one party (Budiman, Kris. 2005).

This study aims to describe students' perceptions on the iNews Siang news show on the Mandatory News segment.

The type of research used was descriptive qualitative, the location of the University of Semarang research, data collection techniques used were documentation, observation, interviews of 4 Communication Science students. data analysis techniques by collecting data, selecting data and focusing data on things that are in accordance with the research objectives, then organizing and summarizing the data then making conclusions from the data obtained.

the results of this study are that some Communication Science students at the Faculty of Information and Communication Technology at the University of Semarang have seen Mandatory News, they assume that the Mandatory News that seems to be concerned with a group or informs about the success of the targetor the business success of a group or group that is none other than the Perindo party.the difference in background of the same informant is not the main determinant of the emergence of meaning equality. this is due to the background of different informants, attitudes, attention, attractiveness needs and personal experiences of individuals in watching Mandatory News shows can also determine student perceptions.

Keywords: Student Perception, News Impressions, Television.

# **PERSEPSI MAHASISWA PADA TAYANGAN BERITA INEWS SIANG**

**(Studi Deskriptif Kualitatif Persepsi Mahasiswa Universitas Semarang  
Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi Angkatan 2015)**

Devi Ambarsari<sup>1</sup>; Dian Esti Nurati<sup>2</sup>; Siswanta<sup>3</sup>

Program Studi Ilmu Komunikasi  
Universitas Slamet Riyadi Surakarta

## **ABSTRAK**

Tayangan berita iNews TV pada program acara berita lebih menampilkan tayangan berita yang mementingkan suatu golongan atau partai yang mempunyai daya tarik tersendiri bagi mahasiswa. Hal ini dapat dilihat munculnya program berita iNews Siang pada segmen Berita Wajib yang menginformasikan informasi mengenai kepentingan suatu golongan. Tayangan kurang efisien untuk ditonton jika sering ditayangkan. Berita-berita yang disajikan dianggap menyimpang dari kaidah-kaidah jurnalistik seperti keseimbangan (*balance*) yang mana tidak boleh terkesan berat sebelah dengan menguntungkan satu pihak (Budiman, Kris. 2005). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa pada tayangan berita iNews Siang pada segmen Berita Wajib.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, lokasi penelitian Universitas Semarang, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, wawancara 4 mahasiswa Ilmu Komunikasi. Teknik analisis data dengan mengumpulkan data, memilih data dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian mengorganisasikan dan merangkum data selanjutnya membuat kesimpulan dari data yang diperoleh. Hasil penelitian ini adalah sebagian mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Semarang pernah melihat tayangan Berita Wajib, mereka beranggapan bahwa Berita Wajib yang terkesan mementingkan suatu golongan ataupun menginformasikan tentang keberhasilan target atau keberhasilan bisnis dari sebuah group atau golongan yang tidak lain adalah partai perindo. Perbedaan latar belakang informan yang sama bukan merupakan penentu utama munculnya persamaan makna. Hal ini disebabkan oleh latar belakang informan yang berbeda, sikap, perhatian, kebutuhan daya tarik dan pengalaman pribadi individu dalam menyaksikan tayangan Berita Wajib juga dapat menentukan persepsi mahasiswa.

**Kata Kunci :** Persepsi Mahasiswa, Tayangan Berita, Televisi

## **Pendahuluan**

Teknologi semakin canggih, membuat manusia mampu mengakses informasi dengan beragam cara sesuai kebutuhannya. Informasi pada kehidupan manusia merupakan sebuah kebutuhan, Informasi merupakan penunjang berlangsungnya proses komunikasi. Dengan itu, sangatlah perlu adanya media massa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Peran media massa tidak bisa jauh dari kehidupan masyarakat, karena proses terjadinya komunikasi massa membutuhkan sebuah media, media yaitu alat ataupun sarana yang digunakan sebagai sumber komunikasi untuk dapat menyampaikan informasinya kepada khalayak. Perkembangan media komunikasi modern saat ini dapat memungkinkan orang di seluruh dunia bisa saling berkomunikasi karena adanya berbagai media (*chanel*) yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan. Media penyiaran yakni radio dan televisi salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiennya dalam jumlah yang sangat banyak. Sebab media penyiaran memegang peranan sangat penting dalam ilmu komunikasi massa (Morissan, 2008:13).

Tidak heran jika tayangan televisi menjadi inspirasi dan acuan para pemirsa televisi. Menyadari akan hal itu, stasiun-stasiun televisi berlomba-lomba dalam menyajikan tayangan yang bermanfaat dengan berbagai macam program acara.

Program iNews Siang merupakan salah satu program yang berada di departemen News Production termasuk dalam divisi

News yang diproduksi oleh iNEWS TV. Berdurasi 60 menit penayangan, iNews Siang tayang setiap Senin – Minggu pukul 12.00 – 13.00 WIB. Program iNews Siang menayangkan berita yang dikemas dalam 7 segmen, salah satunya adalah berita wajib yaitu berita yang sifatnya wajib untuk ditayangkan atau berita wajib dalam arti berbayar oleh pihak ketiga yang isi beritanya bisa berbagai bidang dari ekonomi, sosial, budaya, dan politik. Namun semua bidang itu bersumber dari internal atau untuk kepentingan internal, baik untuk kepentingan internal, baik kepentingan pemilik perusahaan atau kepentingan partai. Dengan cara mengemas berita-berita untuk diarahkan agar pemirsa menjadi berpikiran positif untuk group dan kepentingan bisnisnya.

## **Metode**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menggambarkan metode sistematis, perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel, ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. (Sugiyono 2008).

Penelitian ini dilakukan di Universitas Semarang, Mahasiswa Ilmu Komunikasi, Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi. Adapun sumber data dalam penelitian ini berasal dari informan, Lokasi atau tempat dan Peristiwa atau Aktivitas, serta dokumen yang berkaitan dengan Mahasiswa Ilmu Komunikasi

disediakan di Universitas Semarang, Jawa Tengah.

Dalam penelitian ini, teknik penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara yang mencakup orang-orang yang sudah diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset (Krisyantono, 2018: 158). Dari beberapa pertimbangan tersebut maka informan dalam penelitian ini terdiri dari empat mahasiswa Ilmu Komunikasi, Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas Semarang yang melihat tayangan berita iNews Siang pada segmen Berita Wajib hingga selesai.

Teknik wawancara Dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Snowball Sampling* dengan melakukan observasi serta wawancara pada orang-orang kunci dengan mencari informasi sedalam-dalamnya (Sugiyono, 2008:61). Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai persepsi mahasiswa pada tayangan berita iNews Siang mengenai informasi-informasi yang di ditayangkan oleh berita iNews Siang pada segmen Berita Wajib. Selain itu observasi yang dilakukan secara langsung mengamati kegiatan mahasiswa Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang.

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini maka metode pengujian yang digunakan ialah dengan metode triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah digunakan untuk menggali data yang sama melalui sumber-sumber yang berbeda (Sutopo, 2002: 78-83). Berbagai data yang diperoleh dari

informan akan diuji dengan data dari sumber data yang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Dalam model ini terdapat tiga komponen analisis, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Miles dan Huberman, 2014). Data yang didapatkan dari sumber data akan dipilih serta disederhanakan sebelum disajikan dan ditarik kesimpulan serta diverifikasi.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Mahasiswa beranggapan bahwa kehadiran televisi yang semakin marak di Indonesia dengan berbagai program tayangan tidak dapat dihindari, apapun yang sedang muncul dan sifatnya baru, ada juga yang menilai positif serta ada yang menilai negatif. Sudut pandang positif, pastinya akan melihat dan memandangnya sebagai kemajuan teknologi serta perlu dimanfaatkan sesuai dengan porsinya. Ada pula yang melihat kehadiran televisi sebagai lahan subur untuk meraup keuntungan yang tidak terbatas. Selagi kreativitas belum pudar sejauh itu pula sarana tontonan yang bersifat hiburan dan informatif ini dapat meraup keuntungan. Salah satu tolak ukurnya ialah ketika rating program cukup tinggi, selama itu juga iklan sponsor lebih banyak yang antre, pada sisi lain cukup banyak keluhan mahasiswa pada dampak negatif dari berbagai program tayangan sehingga mengkhawatirkan sejumlah kalangan. Menurut (Nova, 2010), bahwa persepsi adalah proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera lalu

diorganisasikan dan diinterpretasikan sehingga individu menyadari serta mengerti tentang apa yang diterima alat indera.

Mahasiswa memiliki persepsi bahwa isi pesan yang disampaikan dalam Berita Wajib terkesan berat sebelah dengan mementingkan suatu golongan, semestinya sebagai media televisi harus menyampaikan informasi secara netral serta sesuai dengan kebutuhan pemirsanya seperti yang dikutip di detik news bahwa Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) memerintahkan penghentian siaran iklan partai perindo yang merujuk pada pasal 36 ayat (4) Undang-undang nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran bahwa yang berisi siaran wajib dijaga netralitasnya dan tidak boleh mengutamakan kepentingan golongan tertentu. Dimana suatu berita berpengaruh besar bagi mahasiswa ataupun masyarakat dalam menentukan apakah berita bernilai atau tidak. Berita merupakan laporan mengenai suatu peristiwa ataupun suatu kejadian yang disampaikan untuk memberikan informasi kepada pemirsa yang beritanya harus sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan mereka. Pemahaman mahasiswa Ilmu Komunikasi USM ini sesuai dengan pendapat para ahli menurut Charnley dan Neal (dalam Sumadiria, 2005: 64), bahwa berita merupakan laporan tercepat mengenai berita yaitu suatu kejadian ataupun peristiwa dari suatu laporan peristiwa, sangat penting serta menarik bagi pembaca, yang menyangkut kepentingan mereka. Laporan tentang peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, intepretasi yang penting, menarik,

masih baru dan harus segera di sampaikan kepada khalayak.

Dalam menyikapi tayangan Berita Wajib mahasiswa bersikap kritis yang berarti harus mampu membedakan mana yang benar serta mana yang salah, mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang berguna dan mana yang tidak berguna. Sebagai mahasiswa tentunya bisa bersikap kritis karena mahasiswa mampu berfikir dengan ilmiah dan melihat dari pandangan yang berbeda. Lahry (dalam Severin Tankard Jr., 2005: 83-84), bahwa Mahasiswa merupakan unsur dalam proses pendidikan di perguruan tinggi. Secara kognitif, mahasiswa mampu berfikir berdasarkan TV, karena merugikan masyarakat yang melihat tayangan iNews Siang pada segmen Berita Wajib dengan tujuan agar masyarakat memilih sebuah partai yaitu partai perindo dimana partai perindo terkesan baik karena segala kegiatan masyarakat partai perindo akan mengikutinya dengan tujuan supaya seluruh masyarakat Indonesia mengetahui partai perindo dan memilihnya. Sebaiknya Berita Wajib lebih menginformasikan kebutuhan masyarakat yang beritanya sesuai dengan nilai-nilai berita yang ada, misalkan mengangkat berita mengenai kemanusiaan yang selalu menimbulkan ketertarikan masyarakat dari pada berita yang hanya untuk kepentingan pemilik TV. Dimana sebuah media massa televisi harus mementingkan kebutuhan kalayak dengan memberikan informasi sesuai pada keinginan khalayak, pendapat mahasiswa sesuai dengan pendapat para ahli (Mursito BM, 2012:208),

bahwa media massa merupakan institusi yang memproduksi serta mentransmisikan pesan-pesan itu dicari, dimengerti, dipakai serta dilibatkan audience.

Berita Wajib mengundang perhatian mahasiswa untuk melihat tayangannya dimana mahasiswa tertarik untuk mengamati tayangan alasan-alasan ilmiah dan kemampuan mahasiswa untuk melihat dari perspektif yang berbeda juga muncul, sehingga kelihatan bahwa mahasiswa mampu melihat persoalan dengan kritis. Mahasiswa juga mempunyai kemampuan untuk memersepsi berbagai hal di lingkungannya.

Harapan mahasiswa pada tayangan Berita Wajib agar untuk mengurangi pemberitaan yang bersifat menguntungkan pihak media televisi maupun pencitraan pemilik Berita Wajib dengan tujuan paham dengan apa tujuan dari beritanya yang mana isi pesan yang di sampaikan lebih pada kepentingan pemilik TV, dengan perhatian maka munculnya pendapat berbagai mahasiswa dengan berbeda-beda argumentnya, pernyataan diatas sesuai dengan pendapat para ahli menurut (Walgito, 2005: 101), bahwa selain adanya obyek, dan alat indera juga terdapat sebuah perhatian yang merupakan langkah pertama dalam persiapan mengadakan persepsi, tanpa adanya perhatian tidak dapat terjadi persepsi.

Adapun faktor-faktor yang membuat tayangan Berita Wajib diminati mahasiswa yang sesuai dengan kaidah-kaidah Jurnalistik yang meliputi (Akurasi) yang merupakan sebagai pondasi segala macam bentuk jurnalistik, apabila

penulis berita ceroboh dalam hal ini maka sama dengan melakukan pembodohan serta membohongi khalayak pembaca, untuk menjaga akurasi dalam sebuah penulisan berita perlu diperhatikan hal ini yaitu dapatkan berita dengan akurat, lakukan cek ulang data, serta jangan mudah percaya dengan isu dan desas desus. (Keseimbangan) yang merupakan berita yang tidak boleh terkesan berat sebelah dengan menguntungkan satu pihak dan merugikan pihak lain. (Kejelasan) yang merupakan alat ukur kejelasan apakah khalayak mengerti isi dan maksud dengan berita yang disampaikan. Namun mahasiswa menganggap masih ada salah satu kaidah jurnalistik yang belum diterapkan pada Berita Wajib yaitu kurang menerapkan kaidah jurnalistik keseimbangan, yang mana kaidah jurnalistik keseimbangan artinya berita yang tidak boleh mementingkan suatu golongan dan merugikan pihak lain (Budiman, Kris. 2005). Salah satunya yang sangat mengelisahkan pemirsa ialah saat menyaksikan tayangan televisi belakangan ini. Sebagian stasiun televisi menayangkan program acara yang cenderung mengarah pada tayangan yang berbau politik (kampanye). Media harus memperhatikan suatu program yang akan ditayangkan, karena secara langsung maupun tidak langsung tayangan televisi dapat mempengaruhi cara pikir, perkembangan wawasan dan pendapat umum. (Darwanto, 2007). Tayangan tersebut terus berlomba demi keuntungan pemilik TV tanpa memperhatikan dampak bagi pemirsanya. Malah lebih

mementingkan kepentingan media dibandingkan kepentingan khalayak, dengan memberikan informasi-informasi yang dikemas semenarik mungkin dengan tujuan mengarahkan masyarakat untuk berfikir postif mengenai partai perindo yang jelas-jelas tujuannya untuk kampanye dengan motif mempublikasi semua kegiatan-kegiatan partai perindo ke dalam sebuah tayangan berita yaitu pada Berita Wajib hal itu sangat tidak pantas sebagai stasiun televisi yang mengangkat berita yang terkesan berat sebelah dengan menguntungkan satu pihak tertentu dan merugikan pihak lain.

Sebagian informan mengatakan bahwa Berita Wajib (Kepentingan pemilik media TV) tidak baik untuk ditayangkan, namun ada juga yang mengatakan kalau baik untuk ditayangkan. Perbedaan pemaknaan pada tiap individu merupakan suatu hal yang wajar. Menurut Robbins (2007: 176), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah faktor dalam diri si pengarti (sikap, motif, pengalaman, minat, dan harapan), dan faktor dalam diri target (latar belakang, suara, gerakan dan kemiripan) dan faktor dalam situasi. Tetapi dengan persamaan faktor latar belakang pendidikan dan pengalaman bukan penentu utama munculnya persamaan makna. Kita perlu menyadari bahwa tidak semua tayangan berita berguna bagi penonton, maka dari itu diperlukan sikap kritis dan kesadaran dalam bermedia. Hendaknya semua sadar bahwa dalam bermedia kita menjaga dan mengembangkan kemartabatan kita sebagai manusia. Kita harus sadar bahwa media membawa

banyak dampak yang begitu besar serta luas, baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif. Menghadapi semua itu kita harus memiliki sikap kritis, mandiri, dan kreatif.

### **Kesimpulan**

Dari hasil analisis data yang peneliti lakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan berkaitan dengan Persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Semarang mengenai tayangan berita iNews Siang pada segmen Berita Wajib. Sebagai berikut:

Pendapat mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Semarang tentang tayangan Berita Wajib, dengan adanya perhatian mereka tertarik menonton berita iNews Siang pada segmen "Berita Wajib" karena beritanya beda dari jenis berita yang ada pada stasiun-stasiun televisi berita lainnya, yang mana Berita Wajib lebih pada informasi tentang politik, dibandingkan tentang ekonomi, sosial, dan budaya.

Dengan perhatian mahasiswa mengenai tayangan Berita Wajib menjadikan sebuah kebutuhan bagi mahasiswa karena memiliki daya tarik tersendiri, Mahasiswa menanggapi Berita Wajib lebih mementingkan kepentingan kebutuhan khalayak golongan tertentu.

Sikap mahasiswa mengenai tayangan Berita Wajib yang mana mahasiswa bersikap kritis yang artinya mampu membedakan mana yang benar serta mana yang salah, mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang berguna dan mana yang tidak berguna, mahasiswa mampu berfikir dengan ilmiah

karena sikap kritisnya. Peran media yang sama ternyata memunculkan perbedaan makna atau persepsi berbeda dari mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh latar belakang informan yang berbeda, sikap, perhatian, kebutuhan daya tarik dan pengalaman pribadi individu dalam menyaksikan tayangan Berita Wajib juga dapat menentukan persepsi mahasiswa.

### Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan kepada pemirsa iNews TV dan perusahaan stasiun televisi berkaitan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut.

Agar Perusahaan televisi iNews TV dalam memberikan informasi sebaiknya menayangkan sebuah berita yang memiliki kaidah-kaidah jurnalistik serta tidak memberikan informasi untuk kepentingan suatu golongan.

Agar mahasiswa lebih selektif dalam menerima informasi serta mahasiswa harus dapat memilih berita yang baik dan buruk, mana yang berguna dan mana yang tidak berguna.

### Daftar Pustaka

- Budiman, Kris. 2005. "Dasar-Dasar Jurnalistik": Makalah yang disampaikan dalam Pelatihan Jurnalistik-info Jawa 12-15 Desember 2005. Dalam [www.infojawa.org](http://www.infojawa.org). 15 Mei 2018.
- Charnley dan Neal (dalam As. Haris.Sumadiria. 2005 *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Paduan Praktis Jurnalis Profesional*. Penerbit PT. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Darwanto. 2007. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Krisyantono. 2018. *Public Relations Writing*. Adam Books.
- Lahrly dalam Severin. Tankard Jr. 2005. *Teori Komunikasi, Sejarah, Metode dan Terapan dalam Media Massa*. Jakarta. Prenada Media.
- Miles dan Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif Sumber Tentang Metode-metode Baru*.
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran:Strategi Mengelola Radio & Televisi* Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Mursito BM. 2012. *Realitas Media*. Spikom UNS. Solo.
- Nova. 2011. *Crisis Publik Relations*. Jakarta. Raja Gravindo Persada.
- Prof. Drs. H.A.W. Widjaja. 2000. *Ilmu Komunikasi*. Pengantar Studi. Jakarta.
- Robbins S.P. 2007. *Perilaku Organisasi Edisi ke 12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung.
- Sutopo. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya*.
- Walgito. 2005. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.



